

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kompetensi profesional dengan komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik kompetensi profesional maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara iklim komunikasi dengan komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik iklim komunikasi maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara budaya kerja dengan komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik budaya kerja maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara kompetensi profesional, iklim komunikasi, dan budaya kerja dengan komitmen kerja

pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, artinya semakin baik kompetensi profesional, iklim komunikasi, dan budaya kerja maka semakin baik juga komitmen kerja pada guru SMP Swasta di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan kompetensi profesional. Kompetensi profesional membawa guru kepada kemampuan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Peningkatan kompetensi profesional dapat dilakukan bila guru bertugas dengan mengacu nilai-nilai kependidikan seperti: religius, jujur, disiplin, dan suka bekerja keras. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi profesional di antaranya menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, dan mampu menyusun program pengajaran yang tepat untuk anak didiknya. Dengan adanya peningkatan kompetensi profesional akan dapat meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan menciptakan iklim komunikasi yang baik. Iklim komunikasi yang berlangsung dengan baik di sekolah memberikan kemudahan pada guru untuk melaksanakan tugasnya

dengan sebaik-baiknya di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru di antaranya dengan menjalin kepercayaan dan kejujuran sesama guru/pegawai serta keterbukaan dalam berkomunikasi di sekolah. Dengan adanya peningkatan iklim komunikasi akan dapat meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan menciptakan budaya kerja yang baik. Budaya kerja yang merupakan sistem nilai yang dianut guru di sekolah dapat memberikan makna kerja dan refleksinya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan guru di antaranya dengan meningkatkan perilaku ketika bekerja, dan mau kerjasama dengan rekan guru dalam peningkatan prestasi kerjanya di sekolah. Dengan adanya peningkatan budaya kerja akan dapat meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah.
4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yang diajukan, maka upaya meningkatkan komitmen kerja adalah dengan meningkatkan kompetensi profesional, iklim komunikasi, dan budaya kerja. Komitmen kerja guru di sekolah adalah merupakan keinginan guru untuk tetap berada di sekolah dalam melaksanakan tugas mengajarnya, yang diperlihatkan guru dengan menunjukkan keinginan kuat untuk tetap menjadi bekerja di sekolah, kesediaannya untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan sekolah, serta tumbuhnya kepercayaan yang kuat terhadap tujuan sekolah. Dengan

adanya peningkatan kompetensi profesional, iklim komunikasi, dan budaya kerja akan dapat meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan komitmen kerja, diharapkan guru berkeinginan untuk terus mengajar dengan baik di sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan komitmen kerjanya di antaranya dengan meningkatkan pengetahuan agar melakukan pekerjaan sebaik mungkin, menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru dan pegawai di sekolah, serta berusaha memahami budaya kerja yang berlaku di sekolah tanpa mengesampingkan tugas mengajarnya. Selain itu diharapkan peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan komitmen kerja guru. Beberapa hal yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: memberikan apresiasi yang baik agar guru ingin terus bekerja dengan baik di sekolah, menentukan nilai-nilai dan tujuan sekolah yang dapat diterima seluruh guru. Dengan adanya upaya tersebut iklim komunikasi di sekolah dapat terus ditingkatkan.
2. Untuk meningkatkan kompetensi profesional diharapkan keinginan guru untuk meningkatkan pengetahuannya sesuai materi yang diajarkannya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: menguasai landasan kependidikan untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas,

mampu menyusun program pengajaran dan perangkat penilaian hasil belajar sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas. Selain itu diharapkan peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Beberapa hal yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: menyediakan panduan pengajaran yang baik, menyediakan perangkat pembelajaran dan fasilitas belajar yang dapat mendukung tugas mengajar guru. Dengan adanya upaya tersebut kompetensi profesional guru dapat terus ditingkatkan.

3. Untuk meningkatkan iklim komunikasi, diharapkan keinginan guru untuk menjalin komunikasi yang baik di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: menjalin kepercayaan dan mengedepankan kejujuran dalam berkomunikasi, serta keterbukaan dalam berkomunikasi dengan sesama guru di sekolah. Selain itu diharapkan peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan iklim komunikasi di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: menciptakan iklim komunikasi yang baik di sekolah, serta adanya jalinan komunikasi yang baik antara pimpinan sekolah dengan guru. Dengan adanya upaya tersebut iklim komunikasi di sekolah dapat terus ditingkatkan.

4. Untuk meningkatkan budaya kerja, diharapkan keinginan guru untuk mengembangkan budaya kerja sejalan dengan visi misi di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: bersikap positif terhadap pekerjaan yang dilakukannya, berperilaku baik dan sopan ketika bekerja, dan bersedia bekerjasama dengan seluruh penghuni. Selain itu diharapkan

peran serta pihak sekolah dalam meningkatkan budaya kerja di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan pihak sekolah di antaranya: mengiatkan program bekerja dengan baik dan teratur sekolah, menciptakan kondisi sekolah yang mendukung segala aktivitas kerja guru, serta menjaga kekompakkan di antara guru dan pegawai di sekolah. Dengan adanya upaya tersebut budaya kerja di sekolah dapat terus ditingkatkan.

5. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang hubungan antara kompetensi profesional, iklim komunikasi, dan budaya kerja dengan komitmen kerja guna memperluas hasil penelitian ini.